

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di masa Covid-19 ini membuat masyarakat lebih banyak melakukan kegiatan semuanya di rumah dan dari rumah, salah satu kegiatan yang dapat dilakukan di rumah yaitu membersihkan lingkungan sekitar rumah. Kebersihan lingkungan merupakan hal yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur yang fundamental dalam ilmu kesehatan dan pencegahan (Lastriyah, 2011). Menurut (Buhungo, 2012) Yang dimaksud dengan kebersihan lingkungan adalah menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti diare, demam berdarah, muntaber dan lainnya. Hal ini dapat dicapai dengan menciptakan suatu lingkungan yang bersih indah dan nyaman.

Masih banyak masalah yang sering ditemui mengenai kebersihan terutama di lingkungan sekitar dikarenakan masyarakat yang tidak sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar, misalnya lingkungan yang kotor yang disebabkan karena membuang sampah sembarangan sehingga mengakibatkan bencana banjir saat musim hujan tiba, ataupun masalah pembuangan air limbah secara sembarangan sehingga membuat air bersih menjadi tercemar.

Faktor lingkungan sangat mempengaruhi kehidupan makhluk hidup yang ada di Bumi. Faktor lingkungan terdiri dari faktor alam dan faktor buatan, faktor alam yang dimana penyebab nya karena alam itu sendiri, seperti terjadinya bencana alam. Dan faktor yang kedua yaitu faktor buatan, yang disebabkan oleh kesalahan manusianya sendiri yang secara tidak langsung kegiatan atau perilaku mereka sangat berpengaruh terhadap lingkungan sekitarnya.

Maka dari itu, masalah mengenai kebersihan lingkungan ini dapat dijadikan sebuah inovasi dalam pembelajaran untuk membentuk kesadaran siswa terhadap lingkungannya dan dapat dilakukan di lingkungan rumah sekitar. Salah satu mata pelajaran yang membahas mengenai kebersihan lingkungan yaitu mata pelajaran IPA. IPA merupakan ilmu pengetahuan yang didalamnya mempelajari tentang alam, makhluk hidup, dan lingkungan. Pada mata pelajaran IPA anak akan diarahkan pada pentingnya aspek sikap dan perilaku dalam membentuk kesadaran terhadap lingkungan, menjaga lingkungan, serta mencintai lingkungan.

Hal kecil yang dapat dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang baik dengan cara mengembangkan kebiasaan atau perilaku hidup sehat, seperti membersihkan ruangan dan halaman rumah secara rutin, membuang sampah pada tempatnya, jika kita tidak sadar akan lingkungan maka akan menimbulkan masalah, masalah terkecil dari lingkungan dapat menyebabkan masalah terhadap lingkungan lainnya maka dari itu sikap kesadaran terhadap lingkungan harus ditumbuhkan dari sejak dasar salah satunya melalui pembelajaran IPA yang ada di sekolah.

Namun, Dalam proses pembelajaran ini membutuhkan sebuah kolaborasi pembelajaran yaitu melalui guru dan orang tua, mengapa? Karena dibutuhkannya peran dari orangtua dalam membentuk kesadaran lingkungan, terutama lingkungan sekitar rumah serta keterbatasan tempat yang pada masa covid-19 ini semua lembaga pendidikan tidak diperbolehkan untuk melakukan kegiatan mengajar di sekolah, sebab itu proses pembelajaran dapat dilakukan di rumah bersama orang tua siswa (daring).

.Menurut (Graha, 2007: 15) Orang tua memiliki peran sebagai pendidik yang utama di dalam kehidupan anak. Lingkungan pertama belajar anak adalah keluarga, dimana peran orangtua memiliki efek terbesar dalam perkembangan anak, baik dari aspek kognitif, psikomotor, dan moral. Maka sebab itu orangtua harus menciptakan hubungan yang harmonis dengan anak di dalam keluarga. Serta membuat atau menemukan media pembelajaran yang dapat dilakukan bersama orangtua di lingkungan rumah.

Maka dari itu pada anak usia SD dibutuhkan kolaborasi antara peran guru dan peran orangtua yang saling bekerjasama dalam membantu proses pembelajaran anak, pembelajaran yang dapat dilakukan secara kolaborasi guru dan orangtua salah satunya adalah IPA. Materi yang dipelajari mengenai kesadaran lingkungan dapat melalui materi pembelajaran ekosistem.

Materi “Jenis Ekosistem” adalah bagian dari materi pembelajaran IPA yang membahas tentang suatu tatanan kesatuan yang secara utuh dan menyeluruh segenap lingkungan hidup yang saling memengaruhi. Materi ekosistem ini penting diberikan kepada peserta didik sekolah dasar agar mereka mengenal dan mengetahui tentang bagaimana interaksi antar makhluk hidup yang terjalin dalam satu ekosistem. Di dalam ekosistem, seluruh makhluk hidup selalu melakukan hubungan timbal balik, baik antara makhluk hidup maupun makhluk hidup dengan lingkungannya ataupun komponen abiotiknya (benda mati).

Pada penggunaan media pembelajaran harus sesuai dengan konten atau materi yang diajarkan karena akan berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Media yang dapat dipakai pada materi ekosistem ini adalah lingkungan sekitar / lingkungan rumah, makhluk hidup seperti hewan, tumbuhan, dan manusia. Yang dimana media pembelajaran ini tidak memadai jika dipelajari hanya di sekolah, namun harus dipelajari secara nyata di lingkungan luar sekolah seperti lingkungan rumah.

Pada pembelajaran ekosistem akan membahas mengenai rantai makanan yang saling berkaitan antara makhluk hidup yang satu dengan yang lainnya. Salah satu contoh rantai makanannya misalnya, sisa nasi yang dimakan oleh manusia dapat dijadikan sebagai makanan untuk ayam, setelah itu ayam akan mengeluarkan kotorannya yang dimana kotorannya dapat dijadikan pupuk untuk tanaman dan itu artinya terjadi interaksi atau hubungan antara makhluk hidup 1 dengan yang lainnya saling memberikan keuntungan. Lalu dalam hal mendaur ulang kita dapat melakukan seperti mengumpulkan sampah kering yang dapat kita kreasikan menjadi sebuah benda mati seperti pajangan, ataupun benda mati yang bermanfaat seperti tas yang dibuat dari tumpukkan sampah plastik.

Sebab itu untuk memahami, serta mempelajari secara nyata materi ekosistem ini memerlukan lingkungan yang disekitarnya, serta bagaimana sejumlah hewan dan tumbuhan hidup bersama di suatu ekosistem.

Dalam membentuk kesadaran lingkungan dapat melalui pembelajaran ekosistem ini. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengembangkan mengenai kesadaran lingkungan melalui pembelajaran ekosistem karena masalahnya sudah besar dan tidak cukup untuk dipelajari di sekolah saja, serta peran orangtua pun dibutuhkan untuk membantu proses pembelajaran ini dan dapat dilakukan di lingkungan rumah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada diatas, maka peneliti memfokuskan untuk melakukan kegiatan dalam membentuk kesadaran lingkungan di rumah melalui pembelajaran ekosistem yang diterapkan di lingkungan rumah.

Selanjutnya permasalahan dalam penelitian ini akan dirumuskan pada beberapa fokus masalah yang berupa pertanyaan-pertanyaan peneliti, sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru dan orangtua dalam pengembangan sikap kesadaran lingkungan pada siswa sekolah dasar?

2. Bagaimana guru dan orangtua merancang pembelajaran ekosistem dalam pengembangan sikap kesadaran lingkungan pada siswa sekolah dasar?
3. Faktor apa saja yang menghambat dan mendukung dalam pengembangan sikap kesadaran lingkungan pada siswa sekolah dasar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas, adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru dan orangtua dalam pengembangan sikap kesadaran lingkungan pada siswa sekolah dasar.
2. Untuk mendeskripsikan pembelajaran ekosistem seperti apa yang dirancang dalam pengembangan sikap kesadaran lingkungan pada siswa sekolah dasar.
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan sikap kesadaran lingkungan pada siswa sekolah dasar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut ini :

1. Manfaat Teoritik
  - a. Bagi pengembangan ilmu, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pelaksanaan dan hasil pengembangan kesadaran lingkungan sehingga dapat menjadi rujukan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Guru

penelitian ini menjadi sebuah referensi dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran ipa pada materi ekosistem di kelas V sekolah dasar dengan cara yang lebih menyenangkan serta nyata dan berguna sebagai bahan evaluasi di masa yang akan datang.
  - b. Bagi Orangtua

Penelitian ini dapat mendekatkan hubungan anak terhadap orangtua lebih harmonis, serta membuat adanya kerjasama antara orang tua dan anak dalam membangun komunikasi yang lebih baik.
  - c. Bagi siswa

Desain pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat memfasilitasi siswa untuk lebih mengembangkan kesadaran lingkungan melalui materi ekosistem dengan proses pembelajaran yang lebih nyata dan terbuka.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan sekolah-sekolah lain untuk menyelenggarakan pembelajaran kesadaran lingkungan sejak usia dasar atau dini.

## **E. Definisi Istilah**

1. Kolaborasi

Umumnya kerja sama mengaitkan pembagian tugas, dimana tiap orang mengerjakan setiap pekerjaan yang ialah tanggung jawabnya demi tercapainya tujuan bersama( Abdulsyani, 1994: 159). Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa kolaborasi merupakan suatu bentuk kerjasama yang dilakukan oleh dua atau lebih personel dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Guru

a. Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru merupakan bagian penting dalam penentu keberhasilan siswa. Ketika terjadi interaksi antara guru dan siswa, yaitu interaksi terjadi dalam proses pembelajaran, begitu pula sebaliknya, dihasilkan oleh perubahan perilaku berupa pengetahuan baru, peningkatan wawasan dan pengalaman.

b. Peranan Guru

Menurut Adam dan Deccey (dalam Lucchiana, 2013: online), “Peran guru dalam proses mengajar adalah” (1) guru sebagai demonstrator, (2) guru sebagai kepala sekolah, (3) sebagai mediator dan fasilitator (4) Guru yang merupakan evaluator. “Peran guru dalam mengajar harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memproses pembelajaran sehingga agar siswa dapat aktif dan memiliki kreativitas dalam mengembangkan potensinya.

3. Orangtua

Orang tua terdiri dari ayah dan ibu. Orang tua berperan penting dalam membimbing dan mendampingi anaknya untuk mengenyam pendidikan formal dan nonformal. Menurut (Graha, 2007: 15), orang tua adalah pendidik utama dalam kehidupan anak. Lingkungan pertama bagi anak untuk belajar adalah keluarga Peranan orang tua memiliki pengaruh yang paling besar terhadap perkembangan anak baik dari segi kognisi, psikomotor dan moral. Oleh karena itu, orang tua harus

menjalin hubungan yang harmonis dengan anak dalam keluarga. Serta membuat atau mencari media pembelajaran yang bisa dilakukan orang tua bersama di lingkungan keluarga.

#### 4. Ekosistem

Menurut Soemarwoto (1983, *dalam* Irwan 2007, hlm. 20) menjelaskan bahwa pengertian ekosistem merupakan konsep sentral dalam ekologi karena ekosistem (sistem ekologi) itu terbentuk oleh hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya.

Ekosistem merupakan satuan fungsional dasar dalam ekologi, mengingat di dalamnya tercakup organisme dan komponen abiotik yang masing-masing saling mempengaruhi, ekosistem juga mempunyai ukuran yang beraneka ragam besarnya bergantung kepada tingkat organisasinya (Resosoedarmo dkk., 1986 *dalam* Irwan, 2007, hlm. 22).

### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu :

Pada bagian Bab 1 peneliti akan membahas tentang latar belakang masalah yang menjadi dasar akan dibuatnya penelitian tersebut, rumusan masalah yang menjadi pertanyaan terkait latar belakang, tujuan penelitian sebagai jawaban atas pertanyaan yang telah dipaparkan dirumusan masalah; manfaat penelitian yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait.

Pada Bab II peneliti akan mengkaji literature yang berkaitan dengan masalah yang diangkat peneliti; yaitu 1) Teori Hakikat Pendidikan Dalam Perspektif John Dewey, 2) Teori Keluarga Sebagai Pusat Pendidikan, 3) Teori Pentingnya Mengajar dengan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar, 4) Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan, dan 5) Metode Inkuiri.

Pada Bab III peneliti akan membahas tentang metodologi penelitian yang digunakan terdiri dari pendekatan penelitian, metode, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Pada Bab IV peneliti menguraikan hasil dan temuan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

Pada Bab V merupakan kesimpulan dan saran. Peneliti akan menyimpulkan hasil penelitiannya berupa kesimpulan dan saran untuk peneliti sendiri khususnya dan pembaca pada umumnya.

